**BAB V**

**PENUTUP**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan maka peneliti dapat menarik kesimpulan, sebagai berikut:

1. Bentuk *bullying* yang dialami siswa SMK Kimia PGRI Serang terbagi menjadi 3 yakni : *bullying* verbal, *bullying* fisik dan *bullying* psikologis. Ketiga bentuk *bullying* ini bisa sangat merugikan bagi perkembangan konsep diri siswa pada rasa mendatang jika tidak ditangani secraa serius oleh pihak sekolah maupun orang tua. Dampak *bullying* bisa mempengaruhi tingkat kepercayaan diri dan konsep diri menjadi negatif, korban *bullying* cenderung menutup diri dan menarik diri dari lingkungan sekitar, sering merasa gagal dalam hidup dan tidak mempunyai semangat hidup yang tinggi. Selain itu korban biasanya menjadi pribadi yang tertutup (*introvert*) lebih banyak diam dan tidak mau membalas respon dari pelaku bullying dan dampaknya berbahaya pula untuk perkembangan emosiaonal dan psikologis korban.
2. REBT (*Rational Emotive Behavior Theraphy*) dipilih dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada korban *bullying* agar korban *bullying* mampu meminimalisasi dan menghapus ide-ide irasional yang ada dalam diri mereka (siswa korban bullying). Teknik-teknik REBT diantaranya *Attending* dan *Assesmen*, tahap selanjutnya yaitu teknik kognitif yang berisi tentang dialog dengan klien untuk menentang ide-ide irasional klien. Teknik perilaku bertujuan untuk membentuk tingkah laku baru dan teknik emotif yang bertujuan agar klien tidak membebani pikirannya dengan perlakuan ataupun perkataan yang pernah dilontarkan oleh orang lain.

Hasil dari penerapan teknik REBT (*Rational Emotive Behavior Theraphy*) terhadap siswa yang mempunyai konsep diri yang negatif, perlahan mulai menunjukan hasil yang baik dan signifikan di mana siswa mampu membangun rasa percaya diri dan mulai berbaur dengan lingkungan karena sadar hidup semestinya bersosialisasi bukan menarik diri dari lingkungan.

1. **Saran-saran**

Pada bagian akhir, penulis akan menyampaikan beberapa saran, diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah

Demi lancarnya pelaksanaan bimbingan dan konseling maka alangkah baiknya disiapkan fasilitas ruang bimbingan konseling. Untuk mencapai efektifitas program bimbingan dan konseling alangkah baiknya guru BK yang mempunyai latar belakang pendidikan bimbingan konseling.

1. Kepada layanan bimbingan dan konseling (BK) dan kepada orang tua

Semakin maraknya kasus *bullying* hendaknya para orang tua dan guru lebih meningkatkan kewaspadaan terhadap perilaku dan dampak dari *bullying*. Memperhatikan dengan penuh perhatian kepada korban *bullying* agar dampak yang timbul akibat *bullying* tidak terlalu berpengaruh di masa mendatang.

Pemberian motivasi dan dorongan serta keyakinan hendaknya harus selalu diberikan agar siswa menjadi kuat. Kerjasama antar guru dan orang tua sangat dibutuhkan dalam perkembangan konsep diri siswa.

Penulis berharap dalam penyusunan skripsi ini tidak hanya memberikan informasi kepada pihak yang berkaitan, akan tetapi tujuan penulisan tugas ini agar memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang bahaya dan dampak dari *bullying*.